

Commissioned by



HIGH LEVEL PANEL for
**A SUSTAINABLE
OCEAN ECONOMY**

BLUE PAPER

Ringkasan bagi Pengambil Keputusan

Akuntansi Nasional Kelautan dan Ekonomi Laut

Informasi yang tersusun rapi mendukung pengambilan keputusan dan menyuguhkan alasan yang tepat. Akun nasional memuat dan mengatur informasi yang menjelaskan ekonomi negara (misalnya, produk domestik bruto, atau PDB) dan membantu pembuat kebijakan serta masyarakat umum memahami hasil kebijakan jangka pendek maupun keberlanjutan jangka panjang.

Akun nasional adalah sistem yang digunakan oleh sebagian besar negara untuk memberikan kerangka kerja konseptual dan akuntansi yang komprehensif. Kerangka kerja ini kemudian digunakan untuk membuat database makroekonomi yang sesuai untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja ekonomi. Keberadaan basis data tersebut adalah prasyarat untuk pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan yang berdasarkan informasi sekaligus rasional.

Namun demikian, hanya sebagian kecil informasi tentang laut yang tersedia yang digunakan dalam sistem akuntansi nasional yang ada, dan sebagian kecilnya adalah informasi yang diambil dari sistem akuntansi nasional karena adanya ketergantungan saat ini pada indikator tunggal: PDB laut. Tentu, hal yang kompleks seperti ekonomi laut tidak dapat dikelola dengan menggunakan satu indikator saja. Dengan demikian, laut harus sepenuhnya diperhitungkan dalam sistem ini jika pembuat kebijakan ingin mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memandu penyusunan rencana besar ambisius dalam mengembangkan ekonomi laut dan memanfaatkan peluang laut, sembari melindunginya bagi generasi mendatang.

Penelitian baru yang dilaksanakan oleh Panel Tingkat Tinggi untuk Ekonomi Laut Berkelanjutan memberikan lintasan untuk memastikan data ekonomi terhubung dengan data fisik dan biologis dan juga memperluas penggunaan sistem akun nasional, terutama untuk pengelolaan aset alam laut. Makalah ini mendiskusikan suatu sistem akun nasional dengan beberapa indikator laut dan bagaimana berbagai indikator ini harus digunakan sebagai informasi untuk pembuat kebijakan yang menghasilkan ekonomi laut berkelanjutan. Untuk itu, makalah ini menekankan perlunya mengembangkan struktur data dasar untuk mengantisipasi konsekuensi keputusan yang tidak diinginkan, seperti ketidakadilan dan penipisan sumber daya.

Makalah ini menyatakan bahwa perencanaan dan pengelolaan ekonomi laut berkelanjutan memerlukan pemanfaatan akun nasional yang kaya akan informasi. Dengan demikian, makalah ini mengusulkan pembuatan akun laut nasional yang lengkap atau 'berurutan' dan menyediakan tiga indikator tingkat tinggi utama: produk laut, perubahan neraca laut, dan pendapatan laut:



Produk laut mengukur 'keluaran' upaya manusia terkait laut untuk menyediakan 'sarana' atau 'masukan' dalam mencapai tujuan sosial dan ekonomi lainnya; komponen keuangan akun produk laut digabungkan dengan PDB laut atau produk domestik bersih (net domestic product atau NDP).



Perubahan pada neraca laut menyediakan indikator keberlanjutan dan mencakup 'modal alam', seperti populasi ikan hidup, lahan basah pesisir, dan mineral dasar laut, yang berada di bawah tajuk aset 'yang tidak diproduksi', selain 'aset yang diproduksi', seperti infrastruktur pelabuhan. Perubahan pada neraca mengintegrasikan perubahan fisik dan moneter.



Pendapatan laut mengukur manfaat yang didapatkan warga negara dari laut, 'tujuan', atau 'hasil' kebijakan; akun pendapatan dikumpulkan dengan pendapatan nasional bersih (net national income atau NNI), sekalipun dalam praktiknya kantor statistik nasional biasanya menghasilkan pendapatan nasional bruto (gross national income atau GNI). Ukuran pendapatan dapat dipisahkan untuk menunjukkan pentingnya laut bagi berbagai segmen populasi. Selain itu, pendapatan dapat mencakup jenis pendapatan nonmoneter, sekalipun sering dinyatakan dengan ukuran yang setara dengan uang.

Hal terpenting yang dapat dilakukan para pemimpin dunia adalah meminta laporan pada ketiga indikator dan membahas informasi tentang pendapatan nasional serta perubahan pada neraca nasional beserta perubahan PDB dalam bahasan publik dan pertemuan kebijakan.



Empat Prinsip Akuntansi untuk Ekonomi Laut Berkelanjutan

Makalah ini menyatakan bahwa penerapan empat prinsip akuntansi untuk ekonomi laut berkelanjutan dapat membuka informasi dari akun nasional yang diperlukan demi menggalakkan ekonomi laut berkelanjutan.

1. FOKUSKAN PERTANYAAN KEBIJAKAN DAN PENGAMBILAN-KEPUTUSAN PADA 3 PERTANYAAN:

- Bagaimana keputusan tersebut mengubah kekayaan pada neraca laut, termasuk semua aset terkait yang diproduksi (misalnya, pelabuhan), dan yang tidak diproduksi (misalnya, terumbu karang)?
- Bagaimana keputusan tersebut mengubah pendapatan nasional bersih atau kesejahteraan, dan bagaimana perubahan didistribusikan di antara berbagai kelompok masyarakat?
- Bagaimana keputusan ini mengubah produksi ekonomi berbasis laut dan menciptakan sarana baru untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi?

2. GUNAKAN DAN BANGUN KERANGKA KERJA YANG SUDAH DISEPAKATI SECARA INTERNASIONAL UNTUK AKUNTANSI NASIONAL:

- Secara rutin menghitung pendapatan nasional bersih yang berfokus pada pendapatan dari laut dan distribusinya.
- Menyusun dan memelihara neraca nasional yang lengkap dengan aset “yang diproduksi” dan “tidak diproduksi”.
- Mempertahankan statistik ini dari waktu ke waktu. Statistik sangat berguna jika dilengkapi serangkaian statistik yang dihasilkan secara teratur dalam waktu lama.

3. HINDARI KETERGANTUNGAN BERLEBIHAN TERHADAP PDB DENGAN:

- Mendanai produksi pendapatan nasional bersih dan neraca.
- Mengurangi hambatan upaya kolaboratif antara kantor statistik pemerintah dan lembaga lainnya, menggunakan data dalam format yang sesuai dengan sistem akuntansi nasional yang ada.
- Menggunakan pendapatan nasional bersih, serta distribusinya, neraca, dan PDB untuk menyeimbangkan manfaat yang ada serta mempertahankan kekayaan bagi generasi mendatang.

4. MEMIMPIN ATAU BERKONTRIBUSI TERHADAP UPAYA KOLABORASI UNTUK MENINGKATKAN SISTEM AKUNTANSI LAUT NASIONAL:

- Mengembangkan praktik akuntansi yang mempertimbangkan kontribusi laut pasar dan non pasar terhadap pendapatan nasional bersih.
- Mengembangkan lintas platform digital dan berbagai alat bantu yang memungkinkan pengelolaan algoritme serta volume data ekonomi, biologis, maupun fisik yang besar untuk mendukung ringkasan dan analisis akuntansi.
- Mengembangkan alat bantu pelaporan digital yang memungkinkan para pemimpin dengan cepat membiasakan diri dengan informasi tentang laut. Misalnya, lihat dasbor interaktif untuk Norwegia di <https://tinyurl.com/oceandashboard>.
- Berkomitmen pada kemitraan global untuk berbagi praktik terbaik dan membangun kapasitas untuk akuntansi laut.

Developing national accounts to guide economic development for the ocean is critical, but less daunting than it may seem. Many of the data already exist in national accounts, in government agencies or in scientific databases, and the knowledge to build the connections exists, but is dispersed throughout government, academia, businesses and nongovernmental organisations.

Panel Tingkat Tinggi untuk Ekonomi Laut Berkelanjutan (Panel Samudra) adalah sebuah inisiatif unik dari 14 pemimpin dunia yang sedang membangun momentum menuju ekonomi laut yang berkelanjutan, di mana perlindungan efektif, produksi berkelanjutan, dan kemakmuran yang adil berjalan lancar.

Dipimpin bersama oleh Norwegia dan Palau, Panel Samudra mencakup sejumlah anggota dari Australia, Kanada, Chili, Fiji, Ghana, Indonesia, Jamaika, Jepang, Kenya, Meksiko, Namibia, Norwegia, Palau, dan Portugal dan didukung oleh Utusan Khusus Sekjen PBB untuk Samudra.

Panel Samudra mengumpulkan masukan dari berbagai macam pemangku kepentingan, termasuk Grup Ahli dan Jaringan Penasihat. Sekretariat, yang berbasis di World Resources Institute, membantu pekerjaan analitis, komunikasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan.

Blue Paper yang dirangkum laporan singkat ini merupakan masukan independen untuk proses Panel Samudra dan tidak mewakili pemikiran Panel Samudra, Petugas, ataupun Sekretariat.

Untuk informasi selengkapnya, termasuk laporan lengkap, kunjungi www.oceanpanel.org.